

## 5. PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Sering terdengar ungkapan "bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai budayanya." Bangsa Indonesia sendiri kini telah semakin jauh dari budayanya, sehingga menimbulkan suatu keterpurukan moral bangsa. Padahal, nilai-nilai luhur budaya bangsa Indonesia telah mengajarkan akhlak yang baik kepada masyarakatnya. Secara nyata hal tersebut disampaikan melalui lagu-lagu daerah yang selama ini tidak disadari oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Jika diteliti lebih jauh, lagu daerah Indonesia sama kaya dengan keragaman suku bangsa yang mendiami republik ini. Betapa tidak, masing-masing suku memiliki bahasa dan dialek yang berbeda, serta cara hidup dan cara mengungkapkan perasaan yang berbeda pula. Segala pengaruh baik dari dalam maupun luar turut memperkaya lagu daerah Indonesia. Tidak akan ada habisnya jika membicarakan tentang keanekaragaman lagu daerah Indonesia. Sayangnya, kekayaan itu justru semakin memudar dan bahkan punah. Hal ini dikarenakan pada jaman dulu masyarakat Indonesia belum mengenal sistem pendokumentasian. Lagu diajarkan secara turun-temurun, bahkan ada yang dengan sendirinya secara spontan dinyanyikan oleh masyarakat sebagai ungkapan isi hatinya. Selain itu, masyarakat Indonesia kurang memiliki rasa menghargai dan bangga terhadap kebudayaan daerah.

Sebagai generasi yang memahami sistem notasi balok, siswa kelas vokal diharapkan dapat turut melestarikan nilai budaya yang terkandung dalam lagu-lagu daerah Indonesia. Meski sebenarnya sistem notasi yang ada belum mampu mewakili pencitraan lagu daerah itu sendiri. Penulisan lagu daerah lewat sistem notasi ini setidaknya dapat mendokumentasi dan merupakan usaha untuk melestarikan nilai-nilai budaya bangsa.

Perancangan yang ditujukan utama untuk siswa kelas vokal ini dibuat dengan format menarik dan sedikit berbeda dengan format buku musik lainnya. Digunakan ilustrasi gambar sebagai usaha untuk menceritakan/menggambarkan isi lagu daerah. Hal ini dilakukan agar sasaran dapat terbantu dalam memahami lagu daerah. Adapun kesulitan dalam perancangan ini salah satunya adalah

menemukan pembawaan lagu secara tepat. Sebab, terkadang satu lagu daerah memiliki cara pembawaan yang berbeda-beda. Kesulitan lain yang juga merupakan kesulitan utama adalah dalam penentuan tampilan visual perancangan. Hal ini dikarenakan sasaran adalah siswa kelas vokal yang terdiri dari berbagai usia. Namun, hal ini diatasi dengan penyebaran kuisioner kepada sasaran untuk mengetahui bagaimana tipe tampilan visual atau ilustrasi yang paling disukai. Secara keseluruhan, diharapkan perancangan ini dapat membantu pendokumentasian lagu-lagu daerah Indonesia dalam bentuk buku dengan menggunakan notasi balok sebagai upaya melestarikan nilai-nilai budaya bangsa, membantu masyarakat khususnya siswa kelas vokal dalam mempelajari lagu daerah, serta dapat memupuk rasa menghargai dan bangga terhadap kebudayaan bangsa.

## **5.2. Saran**

Dalam perancangan ini, peneliti mengalami kesulitan dalam penentuan gagasan visual perancangan. Hal ini dikarenakan luasnya rentang usia sasaran buku. Pencarian data mengenai lagu daerah juga agak sulit dilakukan. Sebab selama ini, informasi atau buku-buku mengenai lagu daerah yang beredar di toko buku biasa kurang memberikan data yang lengkap. Cara yang efisien adalah bertanya langsung pada sumber yang terpercaya. Sebagai contoh adalah warga asli daerah yang bersangkutan. Namun, tidak semua warga asli memahami lagu daerahnya. Sehingga juga perlu menggali informasi dari pakar lagu daerah seperti Bapak Paul Widyawan (Yogyakarta) yang telah berkeliling nusantara meneliti kebiasaan bermusik orang daerah.

Melestarikan lagu daerah tidak hanya dapat dilakukan melalui media buku. Bagi orang yang awam dengan sistem notasi, media yang efisien adalah melalui audio maupun audio visual. Media audio dapat secara langsung memberi wujud nyata lagu. Sedangkan media audio visual dapat juga memberikan gambaran nyata kehidupan warga daerah yang berkaitan dengan latar belakang lagu melalui tampilan video. Jika ke depan akan dilakukan penelitian dengan topik serupa, peneliti seyogyanya penentuan target sasaran lebih dipersempit untuk lebih memudahkan perencanaan konsep dan lebih matang.